

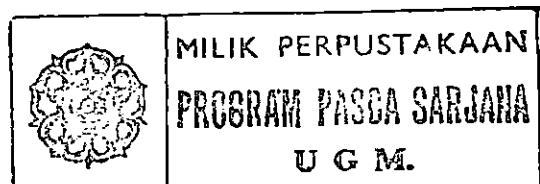
INTISARI

Tesis ini bersangkutan dengan salah satu register dalam hubungannya dengan budaya masyarakat Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan dan bentuk-bentuk lingual istilah-istilah dalam register burung perkutut, klasifikasi istilah-istilah dalam register burung perkutut, dan makna budaya yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam register burung perkutut dalam budaya masyarakat Jawa.

Penulisan tesis ini menggunakan tiga tahapan strategi yang berurutan, yaitu tahap penyediaan data, tahap penganalisisan data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, pengumpulan data dilakukan dengan metode etnografis. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penyediaan data dilakukan dengan metode simak dengan tekniknya teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Pada tahap analisis data, penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan metode struktural dan kontekstual.

Berdasarkan proses pembentukannya terdapat tujuh macam istilah dalam register burung perkutut dalam budaya masyarakat Jawa, yaitu istilah yang terbentuk dari kata-kata yang bersifat khas, dari kata-kata yang mengalami pengkhususan makna, dari onomatope, dari perumpamaan atau *panyandra*, dari peminjaman bahasa Inggris disesuaikan dengan bahasa Jawa, dari peminjaman bahasa Inggris dengan penambahan unsur bahasa Indonesia atau Jawa, dan dari peminjaman bahasa Inggris diadopsi sesuai aslinya. Bentuk-bentuk lingual istilah-istilah dalam register burung perkutut ialah bentuk kategori verba monomorfemis dan polimorfemis, nomina monomorfemis dan polimorfemis, adjektiva, bentuk frasa, dan kalimat. Istilah-istilah dalam register burung perkutut diklasifikasikan berdasarkan fungsi istilah tersebut. Klasifikasi istilah-istilah tersebut ialah: (1) register jenis burung perkutut, (2) register jenis kelamin burung perkutut, (3) register perkembangan suara perkutut, (4) register *ciri mathi* burung perkutut, (5) register *katuranggan* burung perkutut, (6) register suara burung perkutut, (7) register penangkaran dan pemeliharaan burung perkutut (register tipe dan jenis sangkar serta bagian-bagian sangkar burung perkutut, register makanan burung perkutut, dan register penyakit burung perkutut), dan (8) register *konkurs* burung perkutut. Budaya Jawa yang berhubungan dengan istilah-istilah dalam register burung perkutut ini ialah adanya kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan gaib dan dewa-dewa. Dalam masyarakat Jawa, burung perkutut dianggap mempunyai kekuatan gaib yang dapat membawa keberuntungan atau ketakberuntungan bagi pemiliknya. Selain kepercayaan mengenai burung perkutut tersebut, terdapat juga kepercayaan terhadap adanya dewa-dewa yang dapat membawa kesejahteraan atau bencana.

X





ABSTRACT

This thesis addresses one of the registers in its relation with the culture of the Javanese society. It is aimed at describing the turtledove's register formation processes and the linguistic form of its terms, classification, and its cultural meaning regarding the terms in the culture of Javanese society.

This thesis is completed through three phases of strategies conducted orderly – providing the data, analyzing the data, and presenting the results of the data analysis. Data provision is obtained through the ethnographic method, i.e. through the listening method which comprises the techniques of listening with speaking involvement, listening with non-speaking involvement, noting and recording techniques. The data analysis is conducted by using the structural and contextual methods.

In terms of the formation processes, there are seven types of terms in turtledove's register in the culture of Javanese society, namely, the terms developed from the typical words, from the words which undergo the narrowing meaning, from the onomatopoeia, from the parable/*panyandra*, from the words of English borrowing which are adapted in Javanese language, from the words of English with the addition from Indonesian/Javanese language, and from the words of English borrowing which are adopted from their original forms. The linguistic forms of terms in turtledove's register are mono-morpheme and poly-morpheme verbs, mono-morpheme and poly-morpheme nouns, adjectives, phrases, and sentences. The terminology in the turtledove's register is classified on the basis of the term function. The classification of the terms are the registers of turtledove according to their (1) breed, (2) sex, (3) growth or development, (4) *ciri mathi*, (5) *katuranggan*, (6) voice, (7) breeding and rearing (the register of the types and kinds of cage and its parts, food and diseases), and (8) *konkurs*. The Javanese culture implied the terms in the turtledove's register includes the belief in the magical strength and gods. In the Javanese society, the turtledove is regarded as having the magical strength which brings either the fortune or misfortune to the owner. In addition to the belief in the turtledove, the Javanese society believes in gods who brings about prosperity or calamity.